

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Nihayaturroghibin

1. Tinjauan Historis MI Nihayaturroghibin

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur adalah bagian lembaga pendidikan yang di kelola oleh Yayasan Nihayaturroghibin desa Sundoluhur Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Dalam catatan sejarah berdirinya madrasah ini, tidak berjalan mulus tetapi mengalami stagnasi dan hambatan yang mengganggu proses berdirinya madrasah seperti masa perkembangan awal sarana yang memadai untuk menampung para siswa sebagaimana layaknya pendidikan formal belum dimiliki, Seringpula berpindah-pindah tempat karena terbatasnya ruang pinjaman yang mampu menampung siswa. Kondisi ini berlangsung selama dua decade yakni pada tahun 1962 dan 1966, disisi lain karena adanya gerakan PKI yang mengakibatkan terhambatnya proses pendidikan, sehingga madrasah tersebut berhenti selama satu tahun. Pada tanggal 1 Januari tahun 1967 Bapak KH. Muhammad Iskandar berkeinginan untuk melanjutkan kegiatan pendidikan formal yang telah berhenti, dan hal itu mendapatkan dukungan dari masyarakat setempat dan kemudian lembaga ini diberi nama Nihayaturroghibin.

Pada awalnya kurikulum di madrasah tersebut adalah 70% nya agama atau bisa disebut salaf dan 30% nya adalah bidang umum, Kemudian setelah berjalannya waktu madrasah ini mulai berkembang dan memiliki beberapa bidang dalam pendidikan formalnya, seperti PAUD, TK, MI, Mts. Selain memiliki sekolah formal, yayasan Nihayaturroghibin juga mendirikan beberapa program sekolah non formal, contohnya TPQ dan Madrasah Diniyyah. Dalam kurun waktu yang relative lama, Yayasan Nihayaturroghibin ini sedikit lebih maju dalam hal pencapaian prestasi dalam bidang akademiknya, hingga para

peserta didik tidak hanya dari desa sundoluhur saja, akan tetapi sudah meluas seperti desa- desa tetangga yang mempercayakan anak-anaknya diberikan pendidikan oleh madrasah Nihayaturroghibin. Melihat perkembangan pendidikan yang semakin maju, para guru yang ada menginginkan hal yang sama terjadi di madrasah Nihayaturroghibin Sundoluhur hingga pada tahun 2015 tercetuslah program kelas unggulan di Mi nihayaturroghibin.¹

Dalam perkembangan sejarahnya, MI Nihayaturroghibin mengalami pergantian pemimpin:

- 1) Bpk. KH.Muhammad Iskandar
- 2) Bpk. H.Solekan, S.Ag
- 3) Bpk.Ahmadi,S.Pd
- 4) Ibu Nur Aisyah,S.Pd

Dari beberapa kepala madrasah yang ada, terdapat beberapa kepala madrasah yang memimpin hingga beberapa tahun. Pergantian pemimpin di Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin dilakukan tidak menentu, Contohnya saja ibu Nur Aisyah,S.Pd beliau menjabat kepala madrasah dari tahun 2006 hingga sekarang, karena pada masa kepeimpinan beliau, mengalami perubahan yang sangat signifikan dan lebih maju dari yang sebelum-sebelumnya.

2. Letak Geografis MI Nihayaturroghibin Sundoluhur

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin ini terletak di desa Sundoluhur kecamatan kayen kabupaten pati lebih kurang 12 Km dari jalan raya Pati Kayen.Dan sangat mudah dijangkau karena terletak dipinggir jalan raya.²

¹Hasil Documentasi Mi Nihayaturroghibin Sundoluhur kayen pati.

² Hasil Observasi di Mi Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati pada tanggal 22 february 2017

Tepat batas wilayah tersebut adalah :

- Sebelah Utara : Desa Karaban
Sebelah Selatan : Desa Bolo Agung
Sebelah Barat : Desa Wuwur
Sebelah Timur : Desa Gale

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin

Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin memiliki visi atau sebagai pandangan atau tujuan yang harus dicapai dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam madrasah ibtidaiyah nihayaturroghibin. Bunyi dari visi tersebut adalah:

“ Terwujudnya peserta didik yang religius, berakhlak mulia, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat, kreatif, disiplin, mandiri, peduli dan bertanggung jawab”

Terwujudnya peserta didik yang religius berakhlak mulia serta unggul dalam prestasi adalah sebuah pandangan kedepan atau sebagai cita-cita yang diharapkan akan terwujud dengan adanya sebuah visi yang di terapkan dalam madrasah tersebut.

Selain visi, untuk menunjang tercapainya mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin juga memiliki beberapa misi, diantaranya:

- a. Menjadi pilihan utama masyarakat sebagai pendidikan dasar islami dan profesional
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- d. Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat

- e. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- f. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, dan transparan
- g. Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah.
- h. Memberikan keteladanan pada siswa dalam bertindak, berbicara, beribadah yang sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist, dan pembiasaan hidup sesuai dengan ajaran Ahlu Sunnah Wal Jamaah.
- i. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa bisa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- j. Menumbuhkan semangat Ukhuwah Islamiyah secara intensif kepada seluruh komponen Madrasah.
- k. Mendorong dan membantu para siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- l. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, dan menjalin hubungan sektoral dan lintas sektoral.
- m. Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam.
- n. Membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- o. Mendorong kemandirian siswa untuk dapat menghadapi tantangan global.³

³ Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan Mi Nihayaturroghibin Sundoluhur Kayen Pati

Misi dalam sebuah madrasah, merupakan prioritas atau sebuah kewajiban dalam mewujudkan tujuan yang ada dalam madrasah tersebut. Bisa jadi, misi ada karena adanya alasan mengapa madrasah itu ada dan sebagai penunjuk arah. Seperti visi diatas, terwujudnya peserta didik yang religious maka, akan ada misi yang berbunyi Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap ajaran Al Qur'an dan Hadist agar menjadi manusia yang sholih dan sholihah. Jadi, misi adalah sebuah prioritas utama dalam membantu terwujudnya visi dan tujuan madrasah itu sendiri. Disamping visi dan misi madrasah, kita juga harus mengetahui tujuan- tujuan diadakanya visi , misi tersebut.

Secara umum tujuan Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur adalah mempersiapkan dan membekali peserta didik dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nihayaturroghibin Sundoluhur mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- 4) Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah
- 5) Mencetak pelajar muslim yang berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas
- 6) Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya

- 7) Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi
 - 8) Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah
 - 9) Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama
 - 10) Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat⁴
4. Keadaan pendidik dan peserta didik MI Nihayaturroghibin Sundoluhur Kec. Kayen Kabupaten Pati.
- a. Pendidik

Keadaan pendidik yang ada di Mi Nihayaturroghibin kelas unggulan pada tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I
Data Pendidik kelas 3 Unggulan⁵
Tahun 2016/2017

NO	NAMA	Tempat dan Tanggal Lahir	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Solikhah, S Pd.I	Pati , 26-02-1987	S-1
2	Ayuk purdiani, S.Pd.SD	Pati , 18-07-1983	S-1
3	Adib khumaidi, S.Pd.I	Pati , 17-05-1978	S-1
4	Setyo Wulandari,S.Pd.I	Pati , 01-01-1993	S-1
5	Roykhatul Mufidah, S.Pd.I	Pati , 13-07-1990	S-1

⁴ Dokumentasi visi,misi dan tujuan madrasah Mi Nihayaturroghibin tanggal 22 february

⁵ Dokumentasi pendidik kelas unggulan mi nihayaturroghibin 22 february

Berdasarkan pendidikan guru dan TU atau pegawai

NO	Jenis Pendidikan	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Pegawai
1	S2	-	-	
2	S1	16	2	
3	>D3	-	2	2
jumlah		16	4	2

Berdasarkan Tabel diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar pendidik yang ada memiliki latar belakang pendidikan yang bagus, diantaranya: Pendidik yang telah lulus sarjana S1 berjumlah 16 , yang kurang dari D3 atau termasuk lulusan dari pesantren berjumlah 2. Seperti halnya pegawai yang berjumlah 2 adalah sebagai lulusan SMA/ sederajat.⁶

b. Peserta didik

Mengenai Peserta didik kelas 3 unggulan di MI Nihayaturroghibin, Jumlah peserta didik dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat karena pada akhir tahun 2008 setiap kelas hanya memiliki satu rombel saja, akan tetapi di awal tahun 2009 setiap kelasnya sudah memiliki dua rombel. Untuk kelas 3 Unggulan Pada tahun ini peserta didik berjumlah 25 orang siswa siswi, terdiri dari 8 laki-laki dan 17 perempuan.⁷

c. Sarana dan Prasarana MI Nihayaturroghibin

Adapun didalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan di MI Nihayaturroghibin Sundoluhur dan kemajuan mutu pendidikan, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya

⁶ Dokumentasi pendidik Mi Nihayaturroghibin 22 february

⁷ Dokumentasi peserta didik Kelas unggulan mi nihayaturroghibin

secara optimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimilikirinciannya sebagai berikut:

Tabel II

Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Nihayaturroghibin dalam menunjang pendidikan kelas unggulan.⁸

1) Data ruang pembelajaran

No	Nama Ruang Pembelajaran	Luas	Kondisi
1	Ruang kelas 3A unggulan		Baik
2	Kursi	25 Biji	Baik
3	Meja	25 Biji	Baik
4	Papan Tulis	1	Baik
5	Penggaris, Busur, dll	1	Baik

2) Data Ruang Perkantoran

No	Nama Ruang Perkantoran	Luas	Kondisi
1	Kantor & TU	14 M	Baik

3) Data Ruang Penunjang Lainnya

No	Nama Ruang Penunjang lainnya	Luas	Kondisi
1	UKS		Baik
2	Gudang		Baik
3	Perpustakaan		Baik
5	Kamar Mandi		Baik
6	Ruang Komputer		Kurang Baik

⁸ Dokumentasi jumlah sarana prasarana Mi Nihayaturroghibin 22 february

4) Lapangan dan tempat ibadah

No	Lapangan dan Tempat bermain	Luas	Kondisi
1	Lapangan Upacara		Baik
2	Masjid		Baik
3	Halaman Main		Baik

5) Inventaris Penunjang

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja kantor tamu	1 set	Baik
2	Komputer	5 Set	Baik
3	Printer	2 Buah	Baik
4	Lap Top	1 Buah	Baik
5	LCD	1 Buah	Baik
6	Layar LCD	1 Buah	Baik
7	Almari Arsip	2 Buah	Baik
8	Almari kaca	1 Buah	Baik
9	Kipas angin	8 Buah	Baik

Alat-alat permainan

NO	Nama Alat permainan	Buah
1	Bola (sepak bola)	2
2	Bola kasti	2
3	Pemukul bola kasti	3

5. Program Pendidikan

- a. Setiap jam 06.45.s.d 07.00 peserta didik membaca asmaul husna dan menghafal Al- Quran juz 30 secara bertahap dari kelas I s/d VI
- b. Pengumpulan infaq setiap hari Kamis

- c. Pembiasaan mengucapkan salam
 - a) Ketika bertemu sesama warga madrasah
 - b) Ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran
 - c) Setiap masuk dan keluar dari ruang kantor dan ruang kelas
- d. Pembiasaan berjabat tangan peserta didik ketika :
 - a) Awal masuk pintu kelas dengan guru
 - b) Bertemu dengan sesama peserta didik ketika datang dan pulang (putri dengan putri, putra dengan putra)
 - c) Berpamitan dengan bapak/ibu guru setelah jam pelajaran terakhir
- e. Pembiasaan berdo'a ketika :
 - a) Keluar masuk kamar mandi dan WC
 - b) Naik kendaraan
 - c) Akan belajar dan selesai belajar
- f. Pembiasaan baris di depan kelas dan menyanyikan lagu wajib (Indonesia Raya) serta mengucapkan Lima Dasar (Panca Sila) sebelum masuk
- g. Pembiasaan selalu mengucapkan kalimat tayyibah
- h. Membentuk guru pembimbing persiapan lomba maupun persiapan US di madrasah maupun di rumah.
- i. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan minat dan bakat setiap hari Minggu jam 07.00 – 08.10 WIB
- j. Pembiasaan selalu berpakaian seragam yang bersih dan rapi untuk semua warga madrasah
- k. Pembiasaan selalu datang tepat waktu sesuai dengan tata tertib madrasah untuk semua warga madrasah
- l. Pembiasaan hari berbahasa jawa setiap hari Kamis
- m. Pembiasaan selalu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan
- n. Melaksanakan kebersihan lingkungan madrasah melalui kegiatan Minggu Sehat dan Minggu Bersih

- o. Melaksanakan penanaman pohon dan tanaman hias di lingkungan madrasah
 - p. Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM
 - q. Mengadakan penambahan jam pelajaran mapel US untuk kelas IV s/d VI
 - r. Mengadakan penambahan jam pelajaran calistung untuk kelas I s/d II.⁹
6. Waktu Belajar

Kegiatan pembelajaran di kelas 3 unggulan MI Nihayaturroghibin sundoluhur dimulai pada pukul 06.30 – 13.20 dengan rincian sebagai berikut:

06.30- 07.00 : sholat dhuha (untuk hari selain ahad dan senin. Hari ahad jadwal gerak sehat sedangkan hari senin kegiatan Upacara)

07.00-09.20 : Jam pelajaran

09.20-09.50 : Istirahat

09.50-13.20 : Jam Pelajaran¹⁰

B. Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi ada beberapa hal penting yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun hal-hal tersebut sbagai berikut:

1. Pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin.

Pelaksanaan program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin didesa sundoluhur tidak hanya sebagai wacana saja, tetapi sudah benar-benar terealisasi. Dalam melaksanakan program ini, tidak hanya komponen-komponen diatas yang diperlukan, tetapi kepercayaan masyarakat sekitar terhadap fasilitas dan pelayanan pendidikan di MI

⁹ Dokumentasi program pendidikan MI Nihayaturroghibin

¹⁰ Dokumentasi waktu belajar kelas unggulan MI Nihayaturroghibin

Nihayaturroghibin juga mempengaruhi kemajuan program tersebut. Seperti halnya dalam tujuan program ini, yakni dengan adanya program kelas unggulan diharapkan mampu mencetak pelajar muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan berkualitas. Dan kualitas yang ditunjukkan adalah dengan cara mengembangkan minat potensi dilingkungan sekitar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya lulusan MI Nihayaturroghibin yang diterima kejenjang pendidikan favorit dilingkungan sekitar maupun luar kota sesuai dengan apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh daerah sundoluhur. SEbagaimana dengan hasil wawancara dengan salah satu warga sekaligus wali murid dari kelas unggulan.

“ Menurut saya madrasah Nihayaturroghibin mempunyai icon yang bagus untuk mengembangkan potensi-potensi penerus bangsa dilingkungan sekitar. Menurut saya, kelas unggulan memiliki kegiatan yang sangat mendukung dalam mengembangkan potensi anak didik yang memang memiliki kemampuan lebih. Dalam hal ini saya sebagai wali murid peserta didik kelas unggulan, merasa bangga dengan anak saya yang sekarang, karena dengan adanya program kelas unggulan itu sendiri peserta didik mampu menguasai ilmu-ilmu IMTAQ dan IPTEK yang islami serta semoga menjadi penerus bangsa yang istiqomah dalam beribadah”.¹¹

Program kelas unggulan sendiri memiliki beberapa program yakni, tahfidz, pengembangan pembelajaran, dan pengembangan keagamaan. Dari program tahfidz sendiri para siswa siswi kelas 3 unggulan harus sudah menghafal dari juz 30, dari program tahfidz itu diadakan setiap hari dan harus menambah jumlah hafalannya. Program pengembangan pembelajaran diadakan setelah selesai KBM, pembelajaran ini berguna untuk memantapkan pelajaran-pelajaran yang sudah diajarkan pada saat KBM. Mata pelajaran pengembangan pembelajaran ini diantaranya adalah : Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dll. Sedangkan pengembangan program keagamaan diantaranya adalah diadakannya

¹¹Hasil wawancara dengan ibu Maratus Sholikhah selaku warga sekaligus wali peserta didik Kelas unggulan MI Nihayaturroghibin, pada tanggal 7 September 2017.

sholat dhuha dan hafalan tahlil yang dilaksanakan setiap pagi sebelum adanya pembelajaran aktif. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Nihayaturroghibin.

“ Dalam program itu sendiri untuk saat ini memang menitik beratkan pada program tahfidz nya, mengingat adanya program unggulan ini baru, jadi kita masih melihat sejauh mana antusias peserta didik dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. selain program tahfidz kita juga melaksanakan program yang lain, contohnya pengembangan pembelajaran seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris dll. Pembelajaran diadakan seperti halnya yang lain di pagi hari, dan program PUBB dilaksanakan setelah KMB selesai”¹²

Jadwal pelajaran kelas 3 unggulan Mi Nihayaturroghibin

Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Waktu	Jam	Hari					
			Sabtu	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
	06.30-07.00		Dhuha	Gerak sehat	Upacara	Dhuha	Dhuha	Dhuha
1	07.00-07.35	1	Sbk	BK	PUT	PUT	PUT	PUT
2	07.35-08.10		Sbk	BK	PUT	PUT	PUT	PUT
3	08.10-08.45		Ipa	PKN	Alquran Hadits	IPS	PJOK	MTK
4	08.45-09.20		Ipa	PKN	Alquran Hadits	IPS	PJOK	MTK

¹²Hasil wawancara dengan ibu Nur Aisyah selaku kepala madrasah Nihayaturroghibin pada tanggal 24 february.

	09.20- 09.50		Istirahat					
5	09.50- 10.25		Fiqih	B.arab	B.jawa	SKI	MTK	MTK
6	10.25- 11.00		Fiqih	B.arab	B. jawa	SKI	MTK	B.Inggris
7	11.00- 11.30			PUBB	Aqidah Akhlaq	B.Indonesia	B.Indone sia	B.inggris
8	11.35- 12.10			PUBB	Aqidah Akhlaq	B.Indonesia	B.Indone sia	BTA
9	12.10- 12.45				PUBB	PUBB	B.indone sia	BTA
10	12.45- 13.20				PUBB	PUBB		

****keterangan:**

PUT = Program Unggulan Tahfidz

PUBB = Program Unggulan Bimbingan Belajar

****Setiap hari sabtu para peserta didik dipulangkan lebih awal karena, adanya rapat mingguan untuk membahas kemajuan, problematika yang dialami oleh peserta didik maupun guru pengampu.**

Tujuan pendidikan di MI Nihayaturrohibin adalah menyiapkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mengetahui ilmu pengetahuan dan teknologi,

menghasilkan lulusan yang terbaik, memiliki kepribadian yang baik serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa Indonesia. Program kelas unggulan adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi siswa supaya unggul dalam segala bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu agama. Dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dari kepala sekolah tentang tujuan dari adanya kelas unggulan.

“Tidak lain dengan adanya kelas unggulan diharapkan para peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu-ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih saat masih usia sekolah dasar adalah penanaman yang tepat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari mereka sudah mengerti tentang kewajibannya kepada Allah, kepada orang tua terlebih kepada masyarakatnya. Sehingga dimasa depan mereka tidak kesulitan jika melanjutkan kejenjang yang selanjutnya”.¹³

Program kelas unggulan ini dimana siswa menempati kelas tersebut dituntut untuk benar-benar cakap, tanggap, creative bukan hanya dalam materi pelajaran saja, akan tetapi mereka dituntut untuk unggul dalam even-even perlombaan ditingkat kecamatan maupun kabupaten, dari situlah muncul ide yang menggagas bahwa program unggulan harus diadakan untuk mendukung prestasi para siswa.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam pendidikan yang dalam pelaksanaannya, madrasah diberikan kebebasan dalam memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang paling efektif. Dalam hal ini guru tidak lagi menjadi sumber utama dalam pengembangan potensi peserta didik, karena di dalam setiap mata pelajaran terdapat materi-materi yang mana membutuhkan metode, tehnik, serta strategi yang berbeda. Contohnya saja pada pembelajaran Bahasa Inggris, mereka tidak hanya mempelajari vocabulary beserta artinya tetapi juga mereka mempraktikkan apa yang sedang dibicarakan sehingga ingatan tentang materi yang diajarkan akan

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Nur Aisyah selaku kepala Madrasah Nihayaturroghibin pada tanggal 24 february

diingat dalam jangka waktu yang lama. Begitu juga dalam program kelas unggulan, guru diberikan kebebasan dalam memilih strategi, metode, teknik dalam pembelajarannya. Berdasarkan observasi, hasil pelaksanaan pembelajaran pada kelas unggulan dilaksanakan pada pagi hari, mengingat para peserta didik yang masih semangat dalam segala hal adalah ketika pagi hari dan dengan kondisi yang baik. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan ibu wali kelas 3 unggulan

“ Pada dasarnya anak-anak yang masih pada tingkat dasar mereka masih ingin bermain-main, tapi kita sebagai guru tidak harus menggunakan metode yang monoton seperti halnya ceramah, itu tidak akan bertahan lama karena mereka cenderung lebih cepat bosan, sehingga kita harus menerapkan metode yang membuat suasana dikelas menjadi lebih hidup, misalkan saja pelajaran bahasa arab atau bahasa inggis untuk anak-anak pasti membosankan biasanya saya akan mengajak mereka bernyanyi atau mempraktikkan langsung”¹⁴

Selain itu, terdapat beberapa aspek terpenting yang ada dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin, yakni dengan meningkatkan aspek kemampuan Kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Diantara cara yang dilakukan dalam mengevaluasi aspek psikomotorik adalah dengan cara melakukan pengayaan, evaluasi serta tugas-tugas keagamaan seperti halnya praktikum ibadah, dan pengalaman-pengalaman ibadah lainnya yang sekiranya dibutuhkan untuk anak ketika terjun dimasyarakat¹⁵. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah, yang mengatakan bahwa:

“Adapun aspek terpenting dalam program kelas unggulan itu sendiri adalah kognitif aspek psikomotorik dan afektif. Aspek psikomotorik dengan cara mengevaluasi dari pembelajaran yang sudah atau diadakan tugas- tugas tambahan dan adanya tugas keagamaan, seperti halnya pemberian tugas dalam memimpin doa, setiap harinya harus berganti agar yang menguasai bukan hanya satu orang saja, tetapi menyeluruh”

¹⁴ Wawancara dengan ibu Sholikhah selaku wali kelas 3 unggulan pada tanggal 26 february 2017

¹⁵ Wawancara dengan ibu kepala madrasah Nur Aisyah pada tanggal 26 february 2017

Program pelaksanaan kelas unggulan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin, dalam aspek afektif hal ini dapat ditunjukkan dari perilaku-perilaku siswa yang islami dan ditunjukkan dengan terampilnya siswa siswi di kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Sedangkan dalam aspek kognitifnya, para peserta didik melakukan hafala-hafalan ayat Alquran di setiap harinya. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan ibu kepala madrasah:

“Dalam kemampuan aspek afektif, hal ini ditunjukkan dari perilaku siswa siswi yang lebih menonjolkan sikap islami, dan dapat dilihat siswa siswi yang terampil dalam kegiatan ekstrakurikulernya. Sedangkan aspek kognitif bisa dilihat dari pengetahuan siswanya”

Kegiatan pembelajaran tidak akan efektif tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung. Begitu juga dalam pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan, media, teknik, model dan strategi yang tidak monoton akan mempercepat pemahaman bagi para peserta didik. Dalam hal ini, antara lain: adanya pembelajaran dengan menggunakan LCD, Audio visual, disamping itu juga menggunakan alat-alat yang tersedia didalam kelas, masjid dll. Selain media, pelaksanaan program unggulan itu sendiri mempunyai perbedaan dengan program regular, yaitu: model, teknik dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran kelas unggulan sangat menyenangkan. Selain itu, guru mengevaluasi siswa yang memiliki keunggulan menghafal juz amma, dan ada beberapa siswa yang sudah menghafal AlQuran mulai juz 1 sampai juz 5. Selain itu guru juga membekali siswa dengan amalan-amalan beribadah yang bisa dilakukan setiap hari. Di kelas unggulan guru tidak hanya membekali siswa dalam hal keagamaan saja, melainkan guru juga membekali siswa dengan pelajaran umum. Seperti membekali mereka dengan kreatifitas seni dan pecakapan sederhana dari bahasa asing, bahasa inggris dan bahasa arab disetiap pagi sebelum adanya kegiatan

pembelajaran dimulai¹⁶. Seperti halnya dalam wawancara dengan ibu wali kelas unggulan yang mengatakan bahwa:

”teknik dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran kelas unggulan sangat menyenangkan. Pelaksanaan program unggulan itu sendiri mempunyai perbedaan dengan program regular, Sebagaimana pelaksanaan dan cara mengevaluasinya. Dalam hal ini guru mengevaluasi siswa yang memiliki keunggulan menghafal juz amma, dan ada beberapa siswa yang sudah menghafal AlQuran mulai juz 1 sampai juz 5.”

Untuk mewujudkan program-program kelas unggulan yang lebih baik lagi, MI Nihayaturroghibin mempunyai program impian yang ingi direalisasikan di kelas unggulan, yakni, dengan adanya program bahasa asing praktis, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Tidak hanya sebagai pembuka pembelajaran tetapi sebagai program yang benar-benar bermutu dalam pendidikan. Karena cakap dalam ber Bahasa Inggris merupakan modal utama sebagai pembuka jendela dunia. Dan tidak dipungkiri, bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang di gunakan dalam berbagai hal¹⁷. Dan menurut kepala sekolah Mi Nihayaturroghibin sangatlah penting, sebagaimana dalam wawancara:

” Saya khususnya, dan umumnya semua guru serta warga yayasan Nihayaturroghibin, menginginkan akan adanya bahasa asing yang memadai sehingga jika para lulusan yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, tidak akan merasa kesusahan.”

2. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin

Dalam pelaksanaan sebuah program pasti terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantara kendala-kendala tersebut adalah :

- a. Masalah Kesenjangan social yang trjadi diantara kelas unggulan dan kelas regular, karena dalam hal ini anak-anak biasa merasakan bahwa siswa unggulan sangat berprestasi

¹⁶ Wawancara dengan ibu Sholikhah selaku wali kelas 3 unggulan pada tanggal 26 february 2017

¹⁷ Wawancara dengan ibu Nur Aisyah selaku kepala madrasah Nihayaturroghibin pada tanggal 26 february 2017

dibandingkan dengan anak regular, sehingga siswa regular merasa dianak tirikan.

- b. Masalah terbesar yang saat ini terjadi adalah pengembangan potensi akademik peserta didik yang mana sekarang belum adanya buku khusus untuk peserta didik unggulan, sehingga siswa yang sudah bisa akan merasa bosan karena materi yang diajarkan hanya itu-itu saja.
- c. Fasilitas yang masih kurang menunjang seperti halnya belum adanya laboratorium yang bisa menjadikan peserta didik lebih efektif dalam pembelajarannya. Contohnya Jika sedang adanya materi IPA, dimana materi tersebut lebih baik diajarkan di laboratorium maka akan lebih efektif dan menyenangkan, karena tempat baru akan menambah semangat para peserta didik.

Ini sesuai dengan ungkapan dari ibu Nur Aisyah selaku kepala madrasah MI Nihayaturroghibin.

“Dalam melaksanakan program tersebut, terdapat kendala-kendala yang memang ada, kendala yang pertama adalah pada para peserta didiknya sendiri dimana para peserta didik unggulan merasa dirinya lebih pandai sehingga para peserta didik regular merasa dianak tirikan, kendala yang kedua ada karena materi khusus untuk peserta didik kelas unggulan belum tersedia sehingga mereka akan merasa bosan jika materi yang lalu diajarkan kembali. kendala yang ketiga adalah masalah fasilitas yang ada di sekolah ini, contohnya laboratorium yang belum ada, serta ruang perpustakaan yang buku- bukunya masih kurang menunjang dalam hal ini khusus buku untuk kelas unggulan”.¹⁸

¹⁸ Hasil wawancara dengan ibu Nur Aisyah selaku kepala Madrasah pada tanggal 24 february 2017

3. Solusi Dalam Menghadapi Kendala dalam melaksanakan program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin

Adapun solusi yang ada dalam memecahkan beberapa permasalahan terkait program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin adalah:

- a. Terkait tentang kesenjangan social, maka para pendidik sepakat bahwa ekstra kurikuler yang sama, mengapresiasi kelas regular yang mendapatkan peringkat lebih tinggi akan masuk kelas unggulan dan sebaliknya, jika siswa unggulan yang nilai akademik maupun non akademiknya kurang dari standart maka akan di tempatkan di kelas regular.
- b. Terkait buku atau materi yang disampaikan, sebagai pendidik mengeksplere materi-materi yang ada untk dijadikan sebagai standart materi unggulan agar peserta didik unggulan tetap mendapatkan materi yang berbeda dari kelas ungglan.
- c. Terkait fasilitas yang memang kurang memadai seperti halnya belum adanya laboratorium IPA, kita bisa mempraktikkannya di ruang kelas seperti biasanya.

Sesuai wawancara dengan ibu Nur Aisyah,S.Pd.I :

“Bahwasanya setiap permasalahan pasti terdapat solusi yang akan memecahkan permasalahan yang ada, contohnya saja untuk materi kita memang membuat standart sendiri sehingga para pendidik akan membuat inovasi soal-soal yang sedikit berbeda dari kelas regular, dan untuk yang permasalahan mengenai kesenjangan social, kita bisa melakukan ekstrakurikuler bersama yang akan membuat para peserta didik merasa saling diperhatikan dan mempunyai tempat dan tingkat yang sama pula”.¹⁹

Selain dari ibu kepala madrasah, solusi yang ada di utarakan oleh ibu Solikhah selaku wali kelas unggulan kelas 3.

“Mengenai adanya laboratorium untuk anak-anak memang sangat penting, karena dapat menambah semangat belajar.Tapi ada ataupun tidak bukan menjadikan masalah

¹⁹ Hasil wawancara dengan ibu Nur Aisyah selaku kepala madrasah pada tanggal 24 february 2017

yang besar, karena kita bisa melangsungkan pembelajaran praktikum di kelas.”

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Program kelas Unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Nihayaturroghibin, terdapat beberapa criteria yang menjadikan program kelas unggulan menjadi program kelas yang banyak mempengaruhi kemajuan madrasah khususnya dalam meingkatkan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin. Bukan hanya bermutu dalam prestasi akademiknya saja, melainkan bermutu dalam hal pembentukan karakter akhlakul karimah. Hal ini sesuai dengan adanya visi, misi dan tujuan madrasah yang diterapkan dengan baik di madrasah ibtdaiyah Nihayaturroghibin sundoluhur.

Visi, Misi dan Tujuan pendidikan di MI Nihayaturroghibin Pati yakni : Terwujudnya peserta didik yang religius, berakhlak mulia, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat, kreatif, disiplin, mandiri, peduli dan bertanggung jawab serta Mewujudkan pembentukan karakter ilmiah yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat dan Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Serta Membekali dan menyiapkan siswa dalam menjalankan syariat Islam, membekali dan menyiapkan siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Serta memiliki tujuan: Menyelenggarakan pendidikan yang bernuansa Islam serta memberikan landasan moral etis dalam pengembangan IPTEK dan pencerahan IMTAQ, Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, Meningkatkan minat dan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah, Mencetak pelajar muslim yang

berakhlak karimah, cerdas, terampil dan berkualitas, Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk menuntut ilmu dan mengembangkan potensi keilmuannya, Memberikan bekal kepada pelajar untuk mencintai tanah air dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi, Mempersiapkan siswa untuk ikut serta berperan dalam pembangunan daerah, Meningkatkan kemampuan siswa dalam toleransi dan kerukunan hidup beragama, Membekali siswa agar mampu hidup berdampingan dengan masyarakat.

Visi, Misi dan tujuan di MI Nihayaturroghibin sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa: wawasan keunggulan merupakan cara pandang bangsa indonesia untuk mewujudkan gagasan, ide dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap yang terbaik menurut kemampuan warga negara secara konsisten dan berdisiplin dalam rangka pembangunan bangsa. Wawasan keunggulan meliputi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kemandirian yang mampu menghadapi era globalisasi, keunggulan yang mampu menghasilkan karya yang bermutu, keahlian dan profesionalisme dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebersamaan dan kekeluargaan dalam mempererat persatuan dan kesatuan bangsa.

Banyak alternatif yang dapat ditempuh dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem pendidikan di madrasah yaitu melalui program percepatan, program khusus, program kelas khusus dan program pendidikan khusus, sekolah unggulan dan kelas unggulan. Pembelajaran unggulan (*The excellent teaching learning process*) adalah proses belajar mengajar yang dikembangkan dalam rangka pembelajaran perbedaan tingkat unggulan untuk menjadikannya berimn dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri namun tepat dalam kebersamaan mampu menghasilkan karya yang terbaik dalam menghadapi persaingan bebas dunia.²⁰

²⁰ Ibrahim bafadal, *Manajemen peningkatan mutu sekolah dasar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm.33

Program kelas unggulan ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa: pembinaan siswa atau penyelenggaraan sekolah yang efektif dan efisien dalam mengoptimalkan potensi agar tumbuh dan berkembang secara utuh dalam berbagai aspek kehidupannya baik disekolah maupun diluar sekolah sehingga terbentuk individu siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan di madrasah.²¹

Sasaran dan subjek dari adanya program kelas unggulan adalah seluruh siswa kelas unggulan dimana semua perencanaan pelaksana, dan evaluasi bertolak pada bakat dan minat siswa untuk diarahkan dalam penunangan peningkatan kemampuan dan pencapaian tujuan belajar siswa. Untuk mencapai semua itu, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan cara menggunakan metode, strategi, sumber belajar, serta media yang ada secara maksimal agar tercapai pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan oleh madrasah. Hal ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa: Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran menentukan pendekatan yang dipilih guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.²²

Setelah para pendidik mengetahui strategi yang benar dalam sebuah pembelajaran, maka adanya beberapa program di dalam kelas unggulan harus mencakup aspek terpenting yakni, aspek kognitif,afektif dan psikomotorik. Aspek-aspek tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatnya mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan mutu sebuah pendidikan, maka wajib dalam melakukan evaluasi program yang dilakukan.Evaluasi program merupakan sebuah penilaian dan pengukuran

²¹ Supiana, *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*, Badan Litbang dan Diklat departemen Agama RI, 2008, hlm.108

²² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm.89

yang berkenaan dengan konteks lingkungan eksternal, *input, process, output, outcome*.²³

Dengan melihat teori yang sudah ada, Evaluasi memang sangat berpengaruh dalam hal keberhasilan sebuah program pendidikan, evaluasi yang digunakan bisa langsung ataupun tidak langsung. Seperti halnya melihat perilaku yang dicerminkan oleh peserta didik termasuk sebuah evaluasi secara langsung, dan dengan memberikan soal-soal pengetahuan maka bisa juga dapat melihat seberapa jauh kemampuan atau tingkat pemahaman yang diserap oleh para peserta didik.

Diantara beberapa tujuan dari evaluasi program adalah:

- a. Mengukur dan menilai tingkat keberhasilan dalam mengelola semua program pembelajaran
- b. Mendeteksi penyimpangan penyelenggaraan program pembelajaran
- c. memperoleh data yang akurat untuk pengembangan program pembelajaran selanjutnya.²⁴

Diantara hal-hal yang mempengaruhi mutu pendidikan sebagaimana dijelaskan diatas, terdapat hal yang paling penting yang tidak boleh terlupakan, yakni dengan adanya partisipasi dari masyarakat. Semakin erat hubungan masyarakat dengan penyelenggara pendidikan, maka akan semakin baik pula terciptanya mutu pendidikan yang baik.

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam keseluruhan kerangka penyelenggara pendidikan. Dengan adanya hubungan antara sekolah dan masyarakat, sekolah dapat dengan mudah mengoptimalkan peran serta orangtua dan masyarakat dalam memajukan program pendidikan.²⁵

²³ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, Yrama Widya, Bandung, 2013, hlm.119

²⁴ Daryanto, *Opcit*, hlm.319

²⁵ Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah dasar dan menengah dalam teori, konsep dan analisis*, PT Prestasi Pustakarya, Jakarta, hlm.59

b. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin

Analisis pelaksanaan program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Nihayaturroghibin.

Kendala merupakan persoalan utama dalam melaksanakan setiap program. Kendala yang ada dalam pelaksanaan kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin merupakan kendala yang harus ditangani secara serius oleh pendidik terutama wali kelas yang ada di MI Nihayaturroghibin. Kendala yang dihadapi oleh para peserta didik khususnya itu sangatlah krusial sekali, dalam artian dapat mengganggu proses pembelajaran yang ada, sehingga nantinya akan timbul kendala-kendala yang lain. Sehingga penanganan yang dilakukan harus benar-benar tuntas. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin memang sudah biasa terjadi dalam dunia pendidikan. Seperti halnya kesenjangan sosial adalah hal yang memang sudah biasa terjadi dikalangan pendidikan sehingga jika pada akhirnya tidak ada penanganan khusus maka akan timbul problem atau kendala yang baru.

Diantara beberapa kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program unggulan di MI Nihayaturroghibin dalam meningkatkan mutu pendidikan ini adalah adanya kemajemukan dan variasinya karakter peserta didik yang berbeda sehingga penanganannya pun berbeda dan harus sesuai dengan kondisi peserta didiknya. Dengan adanya variasi karakter yang ada, maka sebagian besar peserta didik akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Jika berbicara mengenai peserta didik, memang memiliki aneka ragam pola pikir meski dalam satu kelas unggulan sekalipun, karenanya, sebagai pendidik harus memilih strategi yang sesuai dengan keadaan. Bukan hanya strategi yang dibutuhkan, melainkan penanganan yang berbeda juga harus dilakukan mengingat karakter yang bervariasi yang ditunjukkan oleh para peserta didik hingga cara penangkapan pengetahuan pun akan berbeda. selain bervariasi nya karakter peserta didik, kendala yang dihadapi adalah

buku yang kurang memadai untuk melaksanakan program kelas unggulan sehingga pendidik harus berlomba-lomba dalam meningkatkan materi yang akan disediakan atau yang akan disampaikan kepada para peserta didik, sehingga para peserta didik tetap maju dalam hal akademik maupun non akademik sesuai dengan standart yang sudah ditentukan. Selain buku, metode, strategi adalah prioritas utama untuk memancing para peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, karena peserta didik yang diajar hanya dengan menggunakan buku dan ceramah saja, akan terkesan monoton dan sangat membosankan. Hal ini, akan menjadikan para peserta didik tidak bersemangat dalam belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain peserta didik, hal lain yang perlu diperhitungkan adalah adanya sarana prasarana yang memadai seperti adanya ruangan khusus praktik atau laboratorium, sehingga dalam belajar peserta didik akan merasa nyaman dan fokus akan berlangsungnya pembelajaran.

Dari analisis penulis, bahwa kendala yang ada tersebut, dicari penyelesaian agar dapat terselesaikan baik tanpa menimbulkan masalah baru. Pertama dicari sumber dari masalah tersebut, sumber masalah adalah persoalan yang pokok, dengan penemuan sumber masalah maka kendala akan ada jalan keluarnya. yang kedua adalah dicari solusi dari sumber kendala tersebut, sehingga dengan demikian akan mendapatkan jalan penyelesaian disertai dengan opsi-opsi penyelesaian.

c. Solusi Dalam Menghadapi Kendala dalam melaksanakan program kelas unggulan di MI Nihayaturrohibin

Dalam hal ini, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dapat mengatasi segala masalah yang ada. Pelaksanaan kegiatan program unggulan dilaksanakan di pagi hari sehingga kondisi konsentrasi peserta didik maupun guru masih maksimal. sehingga semua kendala yang terjadi dapat diatasi dengan baik.

Selain solusi diatas, rasa kebersamaan dan senang ingin maju bersama- sama, Kedua, keaktifan guru dan pengelola dalam kegiatan

program kelas unggulan, Ketiga dukungan dana dari yayasan Nihayaturroghibin serta donator-donatur yang lain, Keempat, ketua yayasan Nihayaturroghibin yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta perhatiannya dalam mengarahkan kearah yang positif. Keaktifan wali kelas dalam membina dan mengasuh para peserta didik unggulan khususnya kelas 3, sangat membantu akan berlangsungnya program kelas unggulan di MI Nihayaturroghibin. Selain itu, keaktifan dari peserta didik dan orang tua adalah peran penting yang harus maju dalam menciptakan program unggulan ini. Sehingga akan terbentuk menjadi komponen-komponen yang akan meningkatkan mutu pendidikan di suatu madrasah.

Menurut Hasil observasi, rasa tanggung jawab sebagai pendidik yang ada di MI Nihayaturroghibin sangat kuat, sehingga tujuan yang sedang dilaksanakan akan terasa mudah dan meringankan segala tanggung jawab yang berkenaan dengan hal-hal tersebut. Karena pendidik adalah salah satu diantara komponen yang merupakan factor terpenting dari tercapainya mutu pendidikan.

Organisasi profesi guru atau pendidik mempunyai peranan dan tanggung jawab yaitu melindungi kepentingan para anggota dan kewibawaan kelembagaanya secara keseluruhan (dengan membina dan menegakkan kode etik) serta mengembangkan karier, kemampuan, profesionalitas, martabat dan kesejahteraan guru atau pendidik.²⁶

Jadi, pendidik yang professional, aktif akan mengembangkan kompetensi pendidikan di madrasahnyanya, sehingga akan timbul mutu pendidikan yang berkualitas. Selain berkualitas dan meningkatnya mutu pendidikan, maka akan terpecahnya salah satu dari masalah-masalah yang timbul. Selain menjadi itu, hal lain yang perlu diperhatikan adanya proses belajar mengajar adalah, penggunaan metode. Penggunaan metode yang bervariasi akan membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat yang tinggi sehingga para peserta didik akan merasa lebih focus pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

²⁶ Ali Mudhafir, *Pendidik Profesional*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm 25